

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan analisis kinerja keuangan dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA), secara umum efektivitas manajerial perusahaan telah mampu mengelola sumber daya modalnya sehingga dapat menciptakan nilai tambah ekonomis.
2. Berdasarkan perhitungan data sekunder pada *event period*, saham sektor pertanian secara umum mampu memberikan keuntungan bagi para investor yang ditandai oleh rata-rata return saham yang positif pada *event periode* tahun 2008-2011.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dianalisis dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh positif terhadap return saham. Artinya jika terjadi kenaikan atau penurunan nilai EVA maka return saham akan cenderung mengalami perubahan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Adanya beberapa emiten atau perusahaan sektor pertanian yang tidak mampu menciptakan nilai tambah ekonomisnya mengindikasikan bahwa manajerial perusahaan tidak mampu menggunakan sumber daya modal secara efektif. Sebaiknya perusahaan memilih investasi yang dapat memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan biaya modal sehingga dapat menciptakan nilai tambah dan kemungkinan harapan para investor dapat terpenuhi.

2. Bagi Investor

Kinerja keuangan yang dianalisis dengan pendekatan EVA dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi saham, karena dengan EVA bukan hanya dapat mengukur berapa besar tingkat pengembalian yang diperoleh investor atas investasi yang telah ditanamkan, tetapi EVA juga memperhitungkan tingkat resiko atas suatu investasi pada suatu perusahaan.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, perlu mempertimbangkan aspek lain yang berhubungan dengan return atau harga saham sektor pertanian selain aspek fundamental, seperti harga komoditas (misal: CPO) yang dianggap lebih berpengaruh terhadap fluktuasi harga saham sektor pertanian, atau pun aspek teknikal yang saat ini sedang berkembang sebagai alat untuk menganalisis keputusan berinvestasi pada saham.